


EDISI : KAMIS, 17 MARET 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%  
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar  
 (per Februari 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.169  0,63%  
 (Kurs JISDOR pada 16 Maret 2016)




## STOCK MARKET

16 Maret 2016

IHSG : **4.861,44 (+0,24%)**  
 Volume Transaksi : 5,102 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,057 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,914 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,195 Triliun

## BOND MARKET

16 Maret 2016

Ind Bond Index : **195,9519  -0,07%**  
 Gov Bond Index : **193,3928  -0,09%**  
 Corp Bond Index : **206,1477  +0,03%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 16/3/16 (%)	Selasa 15/3/16 (%)
5,53	FR0053	7,3528	7,3038
10,51	FR0056	7,7384	7,7117
15,17	FR0073	8,2069	8,2044
20,18	FR0072	8,2431	8,2353

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,63%</b>	IRDSHS <b>+0,45%</b>	+0,18%
	Saham Agresif <b>+0,56%</b>	IRDSH <b>+0,26%</b>	+0,30%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,33%</b>	IRDSH <b>+0,26%</b>	+0,07%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,43%</b>	IRDCPS <b>+0,40%</b>	+0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>-0,05%</b>	+0,06%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS <b>-0,17%</b>	+0,18%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,04%</b>	IRDPT <b>-0,05%</b>	+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

## Spotlight News

- Komitmen investasi pada Januari – Februari 2016 menembus Rp561 triliun, naik 147,14% dibanding tahun sebelumnya. Realisasi investasi biasanya mencapai 50% dari komitmen
- BI diprediksi akan hati-hati dan tidak agresif dalam menurunkan suku bunga acuan. Ruang pelanggaran BI Rate disinyalir oleh sejumlah ekonom turun tipis ke level 6,75%.
- Pemerintah Korea Selatan makin kesulitan menggenjot perekonomian nasional menyusul tingkat pengangguran Februari yang mencapai 4,1%, posisi tertingginya sejak enam tahun terakhir
- Kelanjutan proyek kereta cepat Jakarta – Bandung memasuki babak baru. Kemenhub member sinyal persetujuan atas izin usaha dan pembangunan megaprojek dengan tahap pertama konstruksi sepanjang 5 km. Nilai investasi KA cepat itu berkurang dari US\$5,5 miliar menjadi US\$5,13 miliar
- Persepsi risiko investasi di Indonesia yang dicerminkan rasio credit default swap (CDS) cenderung menurun sejak akhir tahun lalu. Ini meningkatkan minat investor mengoleksi SUN tenor panjang
- Telkom Tbk tercatat sebagai emiten telekomunikasi paling bernilai di Asia Tenggara saat ini dengan nilai brand value sebesar US\$2,62 miliar, mengungguli perusahaan telekomunikasi Singapura, Malaysia dan Philipina

## Economy

---

**1. Komitmen Investasi China di Indonesia Melonjak**

Komitmen investasi China ke Indonesia sepanjang dua bulan pertama 2016 mencapai US\$3,2 miliar, menempati tiga besar di antara negara lainnya. Investasi China menasar ke sektor property dan real estate, industri logam dasar. (Bisnis Indonesia)

**2. BI Diprediksi Tidak Agresif Longgarkan BI Rate**

BI diprediksi akan hati-hati dan tidak agresif dalam menurunkan suku bunga acuan. Ruang pelonggaran BI Rate disinyalir oleh sejumlah ekonom turun tipis ke level 6,75%. (Bisnis Indonesia)

**3. Nilai Komitmen Investasi Capai Rp561 Triliun**

Komitmen investasi pada Januari – Februari 2016 menembus Rp561 triliun, naik 147,14% dibanding tahun sebelumnya. Realisasi investasi biasanya mencapai 50% dari komitmen. (Investor Daily)

## Global

---

**1. BoJ Beri Sinyal Penurunan Lanjutan**

Bank sentral Jepang mengaku masih memiliki ruang untuk melakukan pemangkasan suku bunga acuan lanjutan hingga mencapai minus 0,5%. Namun, pihaknya masih belum bisa menyebutkan instrument apa yang akan digunakan untuk mendukung kebijakan pelonggaran moneter tersebut. (Bisnis Indonesia)

**2. Pengangguran Korsel di Level Tertinggi**

Pemerintah Korea Selatan makin kesulitan menggenjot perekonomian nasional menyusul tingkat pengangguran Februari yang mencapai 4,1%, posisi tertingginya sejak enam tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Babak Baru Proyek KA Cepat**

Kelanjutan proyek kereta cepat Jakarta – Bandung memasuki babak baru. Kemenhub member sinyal persetujuan atas izin usaha dan pembangunan megaprojek dengan tahap pertama konstruksi sepanjang 5 km. Nilai investasi KA cepat itu berkurang dari US\$5,5 miliar menjadi US\$5,13 miliar. (Bisnis Indonesia)

**2. Ekspor Mineral Mentah Masih Ditutup**

Pemerintah menegaskan tidak akan membuka keran ekspor mineral mentah kendati proses pembangunan smelter berjalan lambat. Namun, pemerintah diminta memberikan insentif kepada para pelaku usaha pertambangan. (Bisnis Indonesia)

**3. Penggunaan Baja Lokal Bakal Diwajibkan bagi Proyek Infrastruktur**

Pemerintah tengah mempertimbangkan menduplikasi kewajiban penggunaan lokal dalam proyek tower transmisi listrik sepanjang 46.000 km ke sejumlah proyek infrastruktur yang didanai APBN. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

**1. CDS RI Turun Terus**

Persepsi risiko investasi di Indonesia yang dicerminkan lewat rasio credit default swap (CDS) cenderung menurun sejak akhir tahun lalu seiring dengan inflasi yang rendah dan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Ini meningkatkan minat investor mengoleksi SUN tenor panjang. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

**1. HERO Ekspansi Gerai Baru**

Hero Supermarket Tbk menyiapkan belanja modal lebih dari Rp1 triliun seiring dengan ekspansi perusahaan untuk membuka sejumlah gerai baru guna meningkatkan penetrasi pasar dan mendongkrak margin usaha. (Bisnis Indonesia)

**2. Korporasi Masih Menahan Diri Galang Dana Pasar Modal**

Penggalangan dana dari pasar modal sepanjang tahun berjalan ini paling kecil dalam lima tahun terakhir, terutama dipicu oleh kehati-hatian korporasi dalam mencari dana segar serta menanti kelanjutan penurunan BI Rate. (Bisnis Indonesia)

**3. KAEF Sasar Pertumbuhan Dua Digit**

Tahun ini Kimia Farma Tbk menargetkan pertumbuhan double digit di hampir semua lini usaha. Penjualan KAEF 2016 diprediksi mencapai Rp5,75 triliun atau tumbuh 18,39% dibanding tahun lalu Rp4,86 triliun. (Bisnis Indonesia)

**4. Laba SMCB Tergerus 73%**

Holcim Indonesia Tbk, membukukan laba tahun 2015 sebesar Rp175,12 miliar atau turun 73% dari tahun sebelumnya Rp656,87 miliar akibat turunnya volume penjualan dan naiknya harga pokok penjualan. (Bisnis Indonesia)

**5. PTBA Bidik 4.200 Megawatt**

Bukit Asam Tbk menargetkan pembangunan pembangkit listrik dengan total kapasitas 4.200 megawatt pada 2025 mendatang sebagai strategi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi. (Bisnis Indonesia)

**6. Telkom Lampau SingTel, Telekom Malaysia dan PLDT**

Telkom Tbk tercatat sebagai emiten telekomunikasi paling bernilai di Asia Tenggara saat ini dengan nilai brand value sebesar US\$2,62 miliar, mengungguli perusahaan telekomunikasi Singapura, Malaysia dan Philipina. (Investor Daily)